

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu :

1. Aktivitas guna lahan perdagangan pada ruas Jalan Raya Blega yang melewati Desa Blega Kabupaten Bangkalan menimbulkan pengaruh terhadap kinerja ruas jalan dengan adanya hambatan samping dan percampuran arus lokal-arus menerus. Hambatan samping yang terdapat pada ruas Jalan Raya Blega adalah parkir *on street*, pasar tumpah dan pedagang kaki lima, hambatan samping tersebut muncul akibat adanya aktivitas Pasar Blega dan guna lahan perdagangan lain yang berada pada ruas Jalan Raya Blega. Keberadaan parkir *on street* dikarenakan belum adanya ketersediaan lahan parkir *off street* guna menampung kendaraan yang bertujuan beraktivitas di area pasar tersebut. Sedangkan keberadaan pasar tumpah dikarenakan para pedagang beranggapan berjualan di area depan pasar akan lebih cepat dan mudah mendapatkan pembeli sehingga mempercepat proses penjualan barang dagangan mereka. Adanya hambatan samping tersebut dibuktikan dengan pengurangan lebar efektif jalan sebesar maksimal 2 meter. Pengurangan lebar efektif tersebut menyebabkan kapasitas ruas jalan menurun (eksisting) yaitu sebesar 2256,8 smp/jam menurun 27,52% jika dibandingkan dengan kondisi normal (tanpa adanya hambatan samping) sebesar 3113,64 smp/jam. Perbedaan nilai kapasitas ruas jalan dengan dan tanpa adanya hambatan samping juga membuat terjadinya perbedaan nilai derajat kejenuhan yang berdampak pada perubahan tingkat pelayanan ruas jalan. Perubahan nilai derajat kejenuhan terbesar terjadi pada peak pagi hari sibuk yaitu penurunan sebesar 0,28636 yang juga menyebabkan perubahan level tingkat pelayanan ruas jalan dari level F ke level D serta mempengaruhi kinerja ruas Jalan Raya Blega sebesar 28,64%, sedangkan perubahan nilai derajat kejenuhan terkecil terjadi pada peak sore hari biasa yaitu penurunan sebesar 0,06879 yang juga menyebabkan perubahan level tingkat pelayanan ruas jalan dari level B ke

level A serta mempengaruhi kinerja ruas Jalan Raya Blega sebesar 6,88%. Sedangkan percampuran arus lokal-menerus mempengaruhi ruas Jalan Raya Blega sebesar 82,61% untuk arus menerus dan 17,39% untuk arus lokal dari total volume kendaraan 3197 kendaraan/jam.

2. Masalah lalu lintas pada lokasi studi yaitu terjadinya pengurangan kapasitas jalan yang mengakibatkan kurang maksimalnya tingkat pelayanan ruas Jalan Raya Blega sehingga sering terjadi tundaan pada ruas Jalan Raya Blega. Guna menangani permasalahan tersebut telah dilakukan analisis arahan manajemen lalu lintas terkait manajemen kapasitas berupa penertiban hambatan samping yang memakai lebar badan jalan dan pengalihan arus kendaraan menerus ke ruas Jalan Lingkar Utara Blega yang direrncakana Pemerintah Kabupaten Bangkalan. Untuk arahan penertiban hambatan samping dapat memaksimalkan kapasitas ruas jalan dari 2256,8 smp/jam dalam kondisi eksisting menjadi 3113,64 smp/jam dalam kondisi tanpa hambatan samping, sertadapat meningkatkan tingkat pelayanan ruas Jalan Raya Blega pada setiap *peak hour*naik satu level bahkan hingga dua level dari kondisi aksisting. Serta untuk arahan pengalihan arus kendaraan menerus ke ruas Jalan Lingkar Utara Blega yang direrncakana Pemerintah Kabupaten Bangkalan dapat meningkatkan tingkat pelayanan ruas jalan dari level E menjadi level A dengan penurunan nilai derajat kejenuhan sebesar 0,785.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil studi “Pengaruh Aktivitas Pasar Blega Terhadap Kinerja Ruas Jalan Raya Blega, Studi Kasus : Ruas Jalan Raya Blega yang Melewati Area Pasar Blega Desa Blega Kabupaten Bangkalan” yaitu kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Penelitian Lanjutan
 - a. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai pengaruh Pasar Hewan Blega terhadap kinerja ruas jalan dan persimpangan dalam kondisi menyesuaikan waktu puncak aktivitas pasar hewan tersebut (Pasar Hewan Blega berada di belakang kawasan Pasar Komersil Blega).

- b. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai manajemen *demand* yaitu pemberlakuan jalan satu arah terkait adanya rencana pembangunan jalan lingkaran utara di Desa Blega dari pihak Pemerintah Kabupaten Bangkalan.
 - c. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai pengaruh aktivitas terminal bayangan terhadap kinerja ruas jalan dan persimpangan.
 - d. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai penyediaan lahan parkir *off street* bagi kendaraan pengunjung yang hendak melakukan aktivitas di area Pasar Blega agar tidak terjadi penumpukan kendaraan akibat adanya Parkir *on street*.
 - e. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai pemodelan lalu lintas serta proyeksi volume kendaraan beberapa tahun ke depan sebagai wujud antisipasi serta kesiapan dari aktivitas Pasar Blega.
2. Pemerintah Kabupaten Bangkalan
 - a. Penertiban parkir *on street* di ruas Jalan Raya Blega kawasan Pasar Blega khususnya kendaraan pengunjung pasar maupun ke bangunan perdagangan dengan cara penyediaan lahan parkir *off street*.
 - b. Penertiban kegiatan pasar tumpah pada Pasar Blega dengan cara pemindahan pedagang ke lapak pasar yang telah disediakan di Pasar Blega dan pelarangan melakukan aktivitas jual beli di bahu maupun badan jalan.
 - c. Menambah kelengkapan rambu dan marka lalu lintas untuk memperlancar lalu lintas seperti rambu dilarang parkir dan dilarang mendahului kendaraan.

Contents

BAB V 72

5.1 Kesimpulan 72

5.2 Saran 73

